



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM PONTIANAK

BULETIN

Marisika

MARine RIverSide of Kapuas



FEB
2024

Prakiraan Pasang Surut Februari 2024

Prakiraan Kondisi Perairan Bulan Februari 2024

Analisis Kondisi Perairan Bulan Januari 2024

Analisis Gelombang Dinamika Atmosfer dan Laut





BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM PONTIANAK
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buletin Maritim Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak** edisi Bulan Februari 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini menyajikan informasi iklim maritim di 13 (tiga belas) wilayah perairan yang menjadi tanggung jawab Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak, yaitu : Laut Natuna Utara, Perairan Selatan Kep. Anambas, Perairan Utara Kep. Anambas, Perairan Barat Kep. Natuna, Perairan Utara Kep. Natuna, Perairan Selatan Kep. Natuna - P. Midai, Perairan Kep. Subi - Serasan, Laut Natuna, Perairan Singkawang - Sambas, Perairan Pontianak - Mempawah, Perairan Ketapang, Perairan Kendawangan, serta Perairan Kep. Karimata. Informasi yang disajikan antara lain : analisis global dinamika atmosfer dan laut, analisis angin serta gelombang laut. Informasi iklim maritim yang disampaikan merupakan model *Ina-Waves* BMKG hasil dari perhitungan numerik dengan input data GFS (*Global Forecast System*).

Kami sampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan hingga terbitnya buletin ini. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan operasi pelayaran, dan kegiatan kemaritiman lainnya di Kalimantan Barat.

Pontianak, 01 Februari 2024

KEPALA STASIUN METEOROLOGI MARITIM
PONTIANAK



RADEN EKO SARJONO, ST
197504061996031001

TIM REDAKSI



Pengarah dan Penanggung Jawab :

RADEN EKO SARJONO, ST

Pemimpin Redaksi :

HERNU CAHYA PRAWIRA, S.Tr

Penyunting/ Editor :

RANDY ARDIANTO, SST, S.Si, M.Si

SYARIFAH NADYA SORAYA, S.Si

MARA SAHRAN HASIBUAN, A.Md

BAYU SANTOSO, S.Tr

PUTRI FADHILA, S.Tr

CARRIN AVISHA TAMBUNAN, S.Tr

RISA YURISMA, S.Tr.Met

Sekretariat Redaksi :

NUR DHUHA

DINIATY, A.Md

AMALIA NUR UTAMI, AP

KANADA KURNIAWAN

EKI HERMAWAN, S.Tr

Alamat Redaksi :

Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak

Jl. Pelabuhan, Komplek Pelabuhan Dwikora, Pontianak, Kalimantan Barat

Telp/ fax : (0561) 769906

Email : stamar.pontianak@bmet.go.id / maritim_pontianak@yahoo.com

Web : <https://maritim.kalbar.bmet.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM REDAKSI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
GLOSARIUM	vi
BAB I ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER	1
I.1 ENSO DAN IOD.....	1
I.2 MONSUN.....	2
I.3 Madden Agustusan Oscillation (MJO).....	3
I.4 Sea Surface Temperature (SST).....	4
I.5 Relative Humidity (RH).....	5
BAB II ANALISIS KONDISI CUACA PERAIRAN KALIMANTAN BARAT	7
II.1 ANGIN.....	7
II.2 GELOMBANG.....	9
BAB III KONDISI UMUM BULANAN	11
III.1. ANGIN.....	11
III.2. GELOMBANG.....	12
BAB IV PRAKIRAAN PASANG SURUT	12
BAB V MARISKNOWLEDGE	15
BAB VI KABAR BMKG MARITIM KALBAR	21
BAB VII. MARISKA ON FRAME JANUARI 2024	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Analisis dan Prediksi ENSO	1
Gambar 1. 2 Analisis dan Prediksi IOD.....	1
Gambar 1. 3 Analisis dan Prediksi Monsun.....	2
Gambar 1. 4 Indeks MJO (Sumber: NCEP - NOAA).....	3
Gambar 1. 5 Prediksi MJO (Sumber : NCICS).....	3
Gambar 1. 6 Anomali SST Indonesia	4
Gambar 1. 7 Analisis kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian III Januari 2024 dan Prakiraan kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024	5
Gambar 1. 8 Analisis kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian III Januari 2024 dan Prakiraan kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024	5
Gambar 1. 9 Analisis kelembapan udara lapisan 700 mb Dasarian III Januari 2024 dan Prakiraan kelembapan udara lapisan 700 mb Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024	6
Gambar 2. 1 Peta analisis rata-rata angin permukaan bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves).....	7
Gambar 2. 2 Peta analisis rata-rata gelombang signifikan bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves).....	9
Gambar 3. 1 Peta kondisi umum angin bulan Februari (Model Ina-Waves)	11
Gambar 3. 2 Peta kondisi umum gelombang signifikan bulan Februari (Model Ina-waves)	12
Gambar 4. 1 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 1 – 7 Februari 2024	13
Gambar 4. 2 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 8 – 14 Februari 2024	13
Gambar 4. 3 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 15 – 21 Februari 2024.....	14
Gambar 4. 4 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 22 – 29 Februari 2024.....	14
Gambar 5. 1 Pemberitaan media terkait banjir Kalimantan Barat (Sumber: BMKG).....	15
Gambar 6. 1 Foto bersama pegawai Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak dan pegawai Stasiun PSDKP Pontianak	21

DAFTAR TABEL



Tabel II. 1 Analisis Rata-Rata Angin Permukaan bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves).....	8
Tabel II. 2 Analisis Rata-Rata Gelombang bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves)	10

GLOSARIUM

Angin didefinisikan sebagai massa udara yang bergerak akibat perbedaan tekanan. Angin bergerak dari tekanan tinggi menuju tekanan yang lebih rendah.

Angin permukaan didefinisikan sebagai angin yang bertiup di atas permukaan bumi dan diukur pada ketinggian 10 meter dari permukaan, karakteristik dan variabilitas sirkulasi angin permukaan akibat proses interaksi antara laut dan atmosfer yang dipengaruhi pergerakan posisi matahari.

Kecepatan angin di permukaan lebih kecil daripada kecepatan angin pada ketinggian di atasnya. Kecepatan angin maksimum dekat permukaan secara umum terjadi pada siang hari, karena terjadi fluktuasi suhu yang besar di permukaan sehingga fluktuasi tekanan yang memengaruhi pergerakan angin juga semakin besar. Sementara itu, pada malam hari kecepatan angin berkurang karena radiasi matahari tidak ada sehingga pemanasan tidak terjadi.

Anomali didefinisikan penyimpangan nilai kuantitas suatu elemen meteorologi dalam suatu waktu wilayah dari nilai rata-rata (normal) untuk periode waktu yang sama.

Gelombang adalah pergerakan naik dan turunnya air dengan arah tegak lurus permukaan air laut yang membentuk kurva/grafik sinusoidal. Gelombang laut disebabkan oleh angin. Angin di atas lautan mentransfer energinya ke perairan, menyebabkan riak-riak, alun/bukit, dan berubah menjadi gelombang.

Madden Augustan Oscillation (MJO) adalah fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi di kawasan tropis. MJO berkaitan dengan variabel cuaca penting di permukaan maupun lautan pada lapisan atas dan bawah. Siklus MJO sekitar 30 - 60 harian. MJO dalam pengertian awam dapat didefinisikan sebagai istilah penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.

El Nino Southern Oscillation (ENSO) adalah sistem interaksi lautan dan atmosfer karena dampak penyimpangan suhu muka laut di wilayah ekuatorial dan timur

Pasifik yang diasumsikan dengan adanya nilai indeks perubahan tekanan udara antara bagian barat dan tengah Pasifik tropis.

Indian Ocean Dipole (IOD) adalah sistem interaksi lautan dan atmosfer karena dampak penyimpangan suhu muka laut di Samudera Hindia tropis bagian barat ($50^{\circ}\text{E} - 70^{\circ}\text{E}$, $10^{\circ}\text{S} - 10^{\circ}\text{N}$) dengan Samudera Hindia tropis bagian timur ($90^{\circ}\text{E} - 110^{\circ}\text{E}$, $10^{\circ}\text{S} - \text{ekuator}$).

Tinggi Gelombang Maksimum adalah tinggi maksimum dari rerata gelombang.

Tinggi Gelombang Signifikan adalah tinggi rerata dari 33% nilai tertinggi gelombang yang terjadi (meter).

Primary Swell merupakan rambatan gelombang yang terbentuk akibat gelombang menjauhi daerah pembangkit gelombang (panjang *fetch*) yang merambat ke segala arah dan melepaskan energinya ke pantai dalam jarak ribuan kilometer.

Primary Swell Period menyatakan periode atau waktu rambatan dari satu *primary swell*.

Sea surface temperature (SST) atau suhu permukaan laut adalah suhu bawah permukaan dari masa air di paras puncak dari laut, diukur oleh kapal-kapal, pelampung dan *buoy Drifters*.

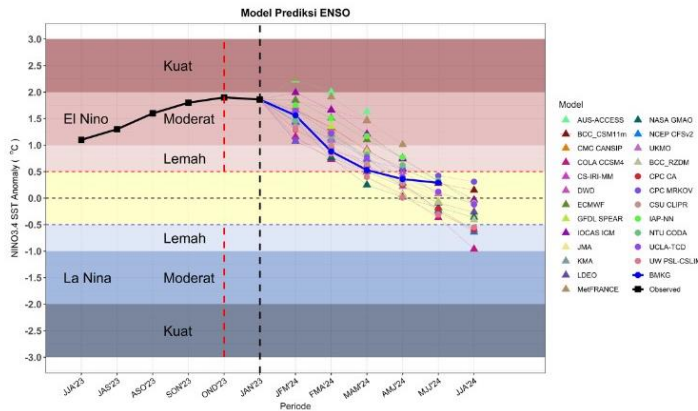
BAB I ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

I.1 ENSO DAN IOD



ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JANUARI 2024)



- Indeks ENSO pada Dasarian III Januari 2024 sebesar **+1.66 (El Niño Moderat)**
- BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **El-Niño moderat** masih bertahan, dan secara gradual akan beralih menjadi **Netral** pada April 2024

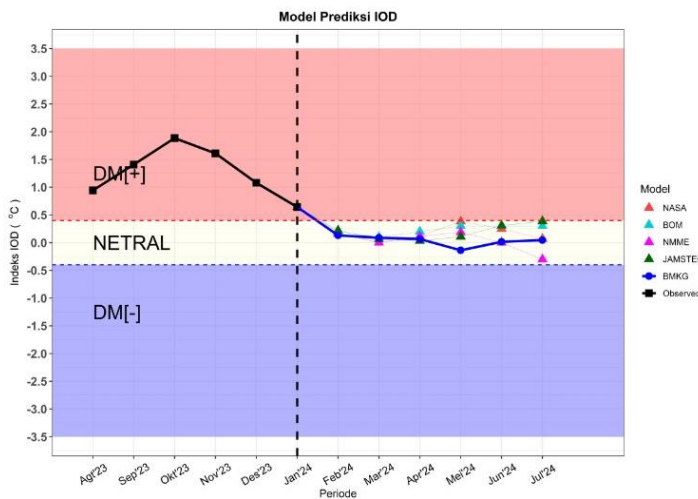
Prediksi ENSO BMKG				
JFM'24	FMA'24	MAM'24	AMJ'24	MIJ'24
1.56	0.88	0.53	0.36	0.29

Gambar 1. 1 Analisis dan Prediksi ENSO



ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JANUARI 2024)



- Indeks IOD pada Dasarian III Januari 2024 sebesar **+0.4 (Netral)**
- BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **IOD netral** akan bertahan hingga pertengahan tahun 2024.

Prediksi IOD BMKG					
FEB'24	MAR'24	APR'24	MEI'24	JUN'24	JUL'24
0.13	0.09	0.07	-0.14	0.01	0.05

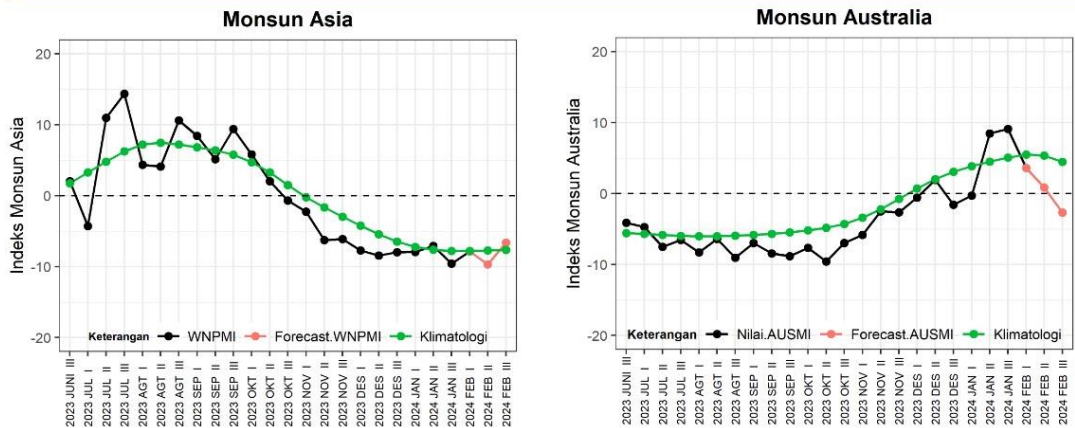
Gambar 1. 2 Analisis dan Prediksi IOD

Berdasarkan indeks bulanan (pemutakhiran Dasarian III Januari 2024), indeks ENSO sebesar +1.66 menunjukkan El Nino Moderat. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi El-Nino terus bertahan pada level moderat, dan secara gradual atau bertahap akan beralih menjadi netral pada bulan April 2024. Sementara itu, Indeks Dipole Mode (IOD) sebesar +0.4 yang menunjukkan kondisi Dipole Mode Netral, yang dimana kondisi IOD Netral tersebut akan bertahan hingga pertengahan tahun 2024.

I.2 MONSUN



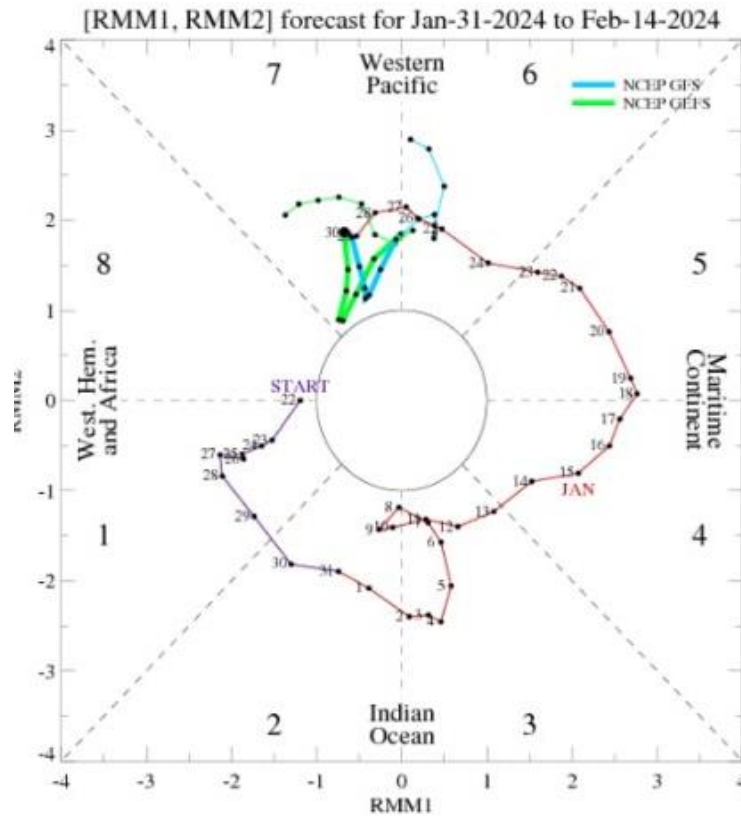
ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN



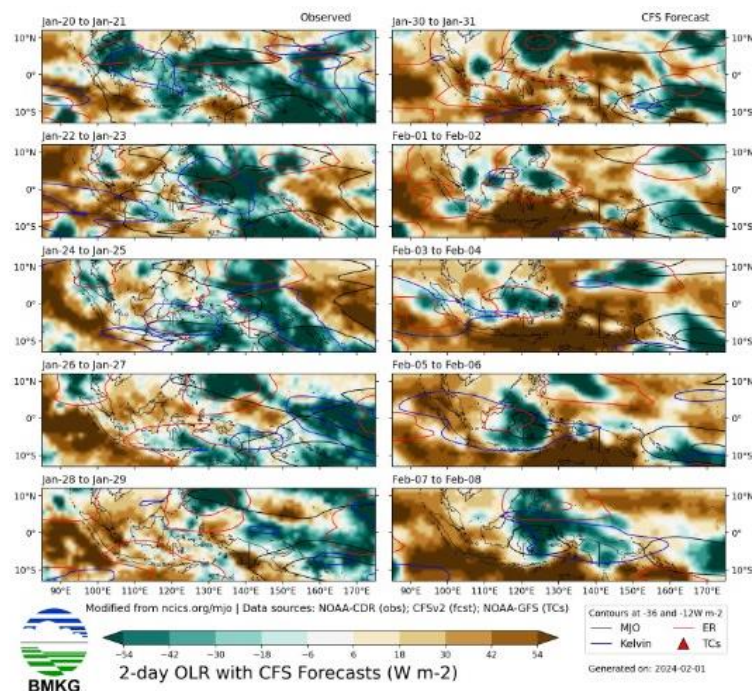
Gambar 1. 3 Analisis dan Prediksi Monsun

Pada Dasarian III Januari 2024 hingga Dasarian III Februari 2024, Monsun Asia masih aktif dan diprediksi akan terus aktif dengan intensitas mendekati klimatologisnya. Monsun Australia pada Dasarian III Januari 2024 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga Dasarian II Februari 2024.

1.3 Madden Augustusan Oscillation (MJO)



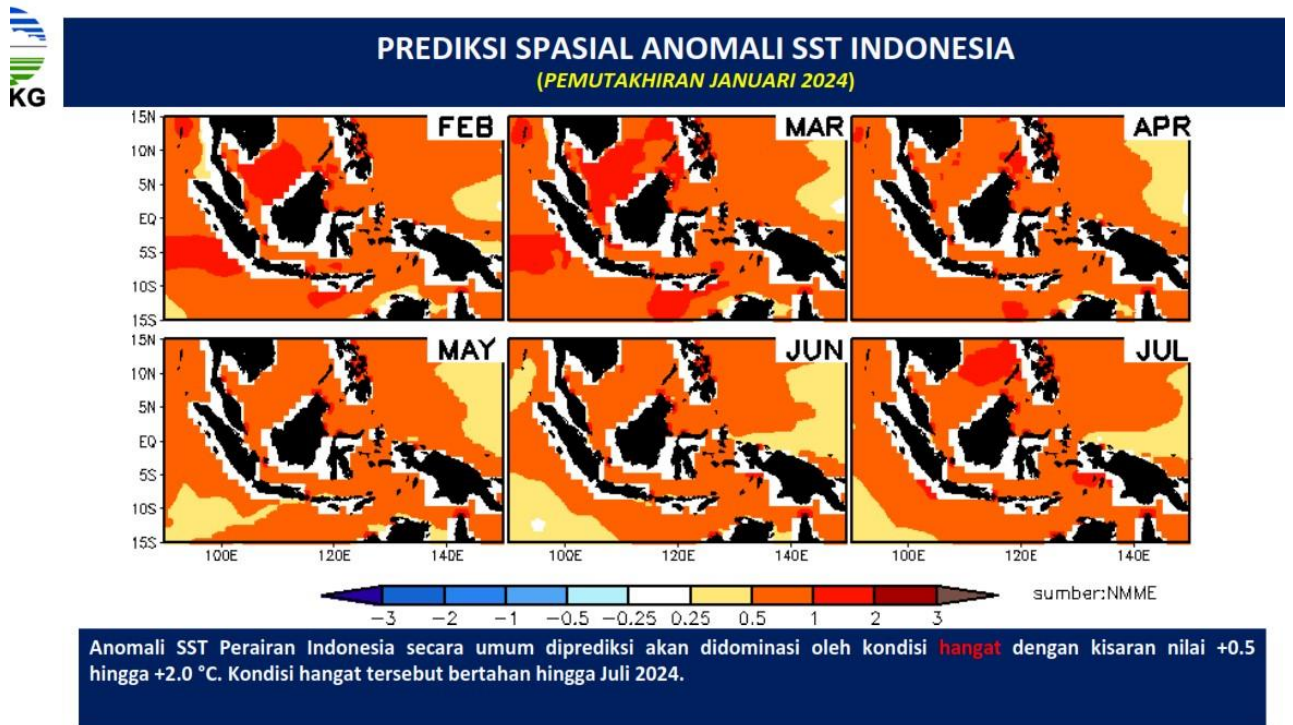
Gambar 1. 4 Indeks MJO (Sumber: NCEP - NOAA)



Gambar 1. 5 Prediksi MJO (Sumber : NCICS)

Analisis pada dasarian III Januari 2024 menunjukkan MJO aktif di fase 7 dan diprediksi akan tetap aktif di fase 6 dan 7 hingga awal dasarian II Februari 2024, MJO berkaitan dengan aktivitas konveksi/potensi awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat.

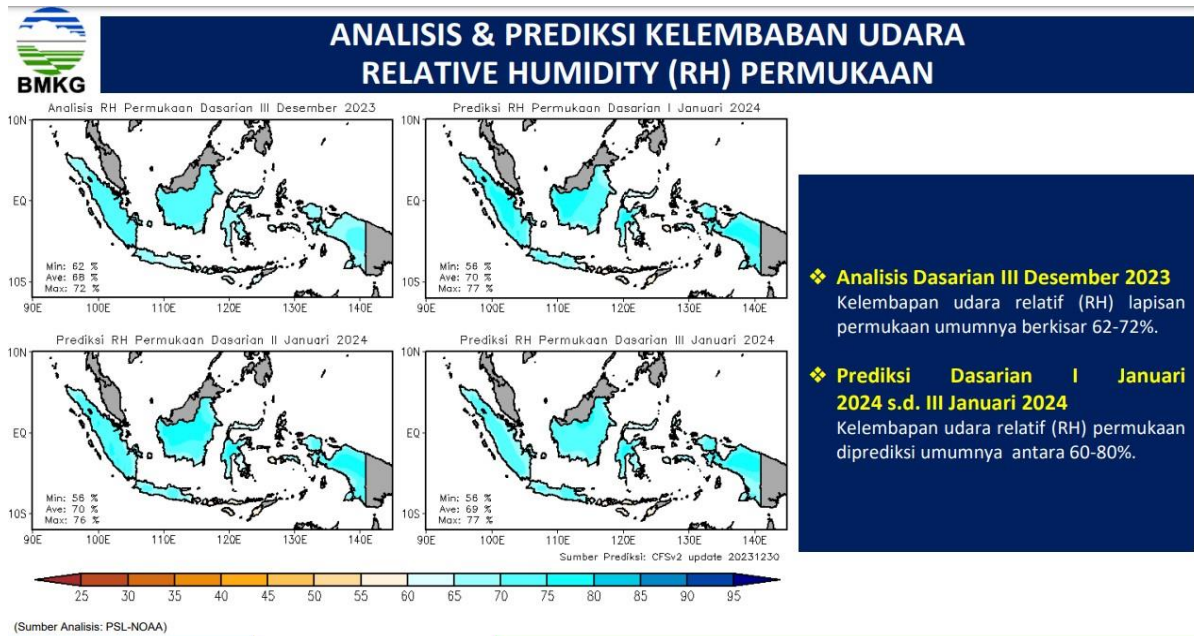
1.4 Sea Surface Temperature (SST)



Gambar 1. 6 Anomali SST Indonesia (sumber: NMME)

Anomali SST Perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga 2.0°C. Kemudian, kondisi hangat tersebut diperkirakan akan bertahan hingga bulan Juli 2024.

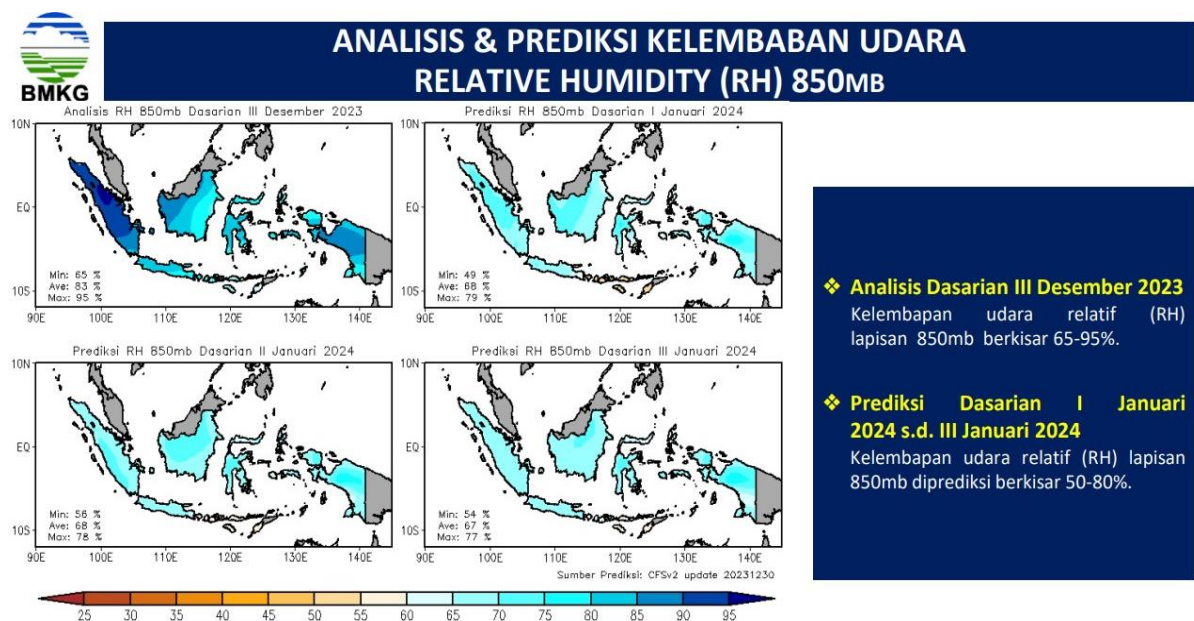
1.5 Relative Humidity (RH)



- ❖ **Analisis Dasarian III Desember 2023**
Kelembapan udara relatif (RH) lapisan permukaan umumnya berkisar 62-72%.
- ❖ **Prediksi Dasarian I Januari 2024 s.d. III Januari 2024**
Kelembapan udara relatif (RH) permukaan diprediksi umumnya antara 60-80%.

Gambar 1. 7 Analisis kelembapan udara permukaan Dasarian III Januari 2024 dan Prediksi kelembapan udara permukaan Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024

Berdasarkan analisis Dasarian III Januari 2024, kelembapan udara relatif (*relative humidity*) pada lapisan permukaan umumnya berkisar antara 60 - 75%. Selanjutnya, berdasarkan prediksi Dasarian I s.d III Februari 2024, kelembapan udara relatif permukaan diprediksi umumnya 55 - 80%.

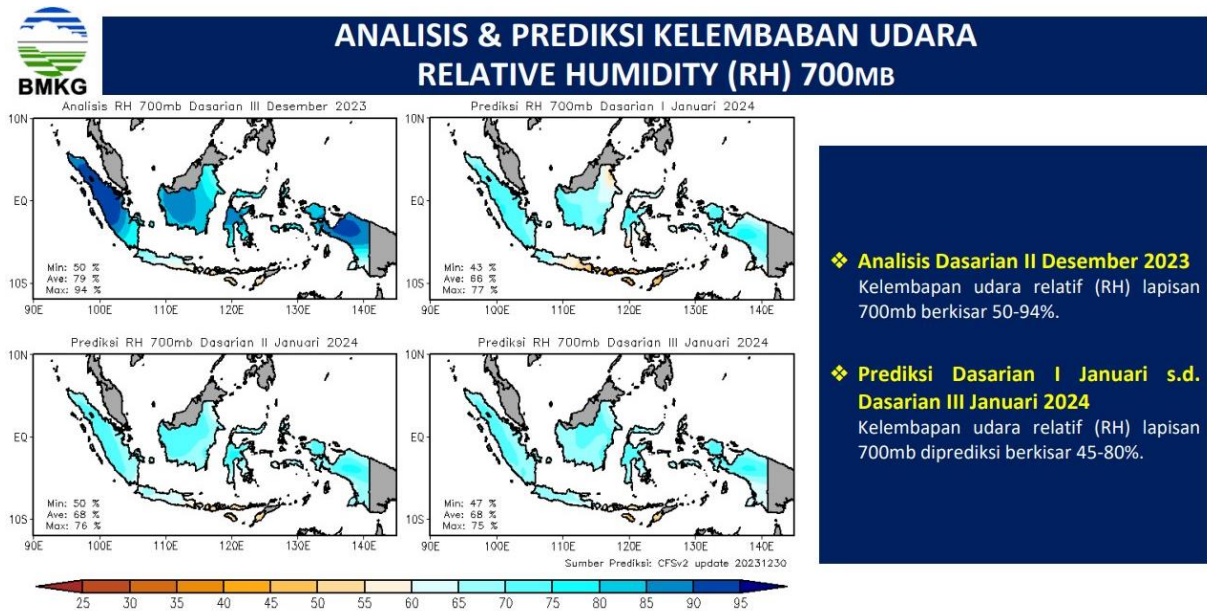


- ❖ **Analisis Dasarian III Desember 2023**
Kelembapan udara relatif (RH) lapisan 850mb berkisar 65-95%.
- ❖ **Prediksi Dasarian I Januari 2024 s.d. III Januari 2024**
Kelembapan udara relatif (RH) lapisan 850mb diprediksi berkisar 50-80%.

Gambar 1. 8 Analisis kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian III Januari 2024 dan Prakiraan kelembapan udara lapisan 850 mb Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024

Berdasarkan analisis kelembapan udara relatif lapisan 850 mb Dasarian III Januari 2024, kelembapan udara relatif (*relative humidity*) pada lapisan 850 mb umumnya berkisar antara 71 - 90%. Sementara itu, berdasarkan prediksi Dasarian I s.d. III Februari

2024, kelembapan udara relatif pada lapisan 850 mb diprediksi umumnya pada rentang 50 - 80%.



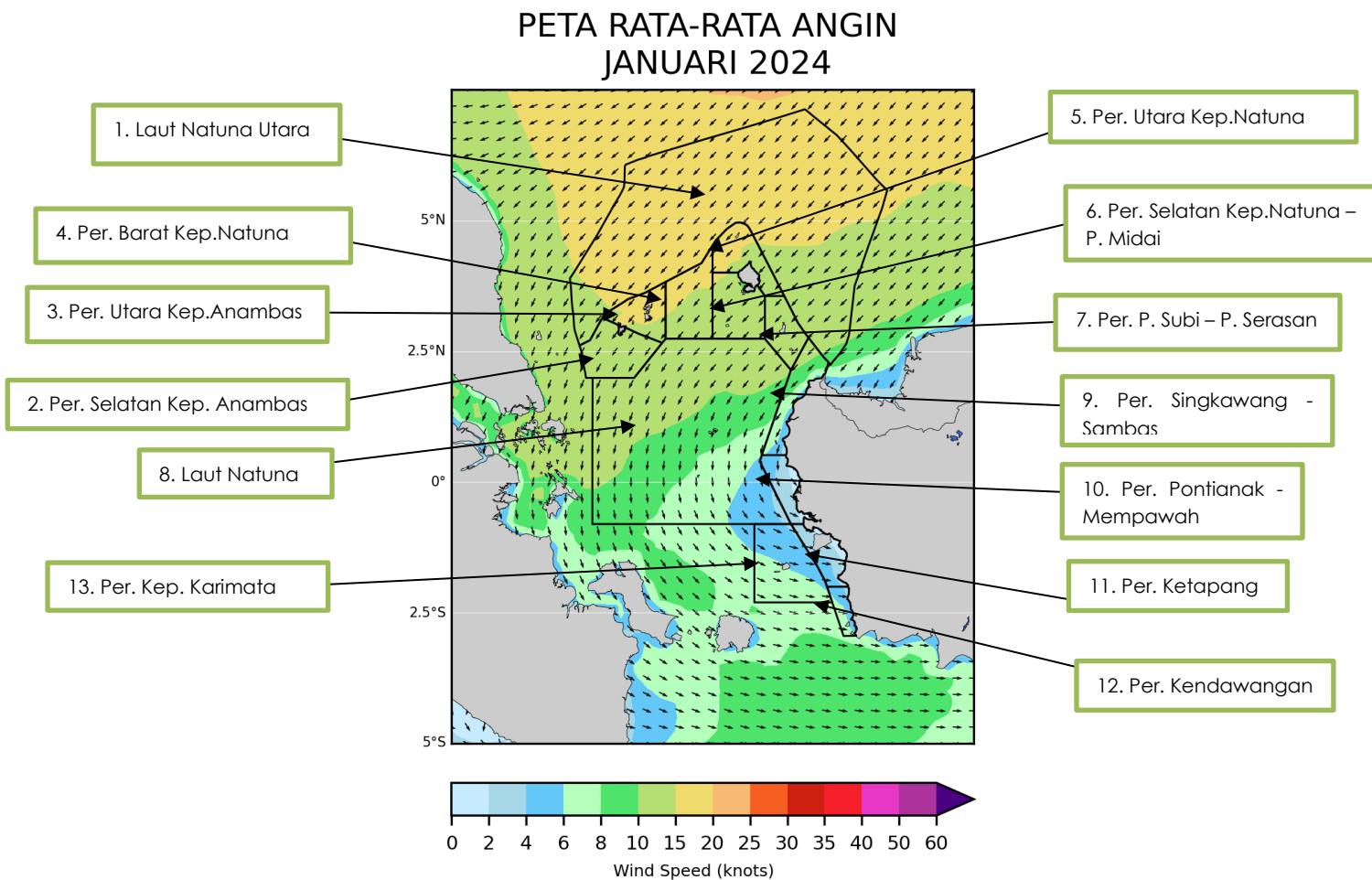
Gambar 1. 9 Analisis kelembapan udara lapisan 700 mb Dasarian III Januari 2024 dan Prakiraan kelembapan udara lapisan 700 mb Dasarian I hingga Dasarian III Februari 2024

Berdasarkan analisis kelembapan udara relatif Dasarian III Januari 2024, kelembapan udara relatif (*relative humidity*) pada lapisan 700 mb umumnya berkisar antara 65% hingga 85%. Sementara itu, prediksi Dasarian I hingga III Februari 2023, kelembapan udara relatif pada lapisan 700 mb diprediksi pada rentang 50 - 75%.

BAB II ANALISIS KONDISI CUACA PERAIRAN KALIMANTAN BARAT

II.1 ANGIN

Pada bulan Januari posisi matahari berada di belahan bumi selatan. Pada periode ini pola angin masih bergerak dari Benua Asia menuju Benua Australia dan dikenal sebagai Monsun Asia. Kondisi rata-rata arah dan kecepatan angin permukaan selama bulan Januari 2024 di tiap wilayah perairan Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak ditunjukkan pada gambar dan tabel di bawah yang diolah menggunakan data GFS dengan perhitungan numerik.



Gambar 2. 1 Peta analisis rata-rata angin permukaan bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves)

Pada bulan Januari 2024, secara umum angin di perairan bagian utara khatulistiwa bertiup dari arah Utara hingga Timur dengan kecepatan angin berkisar antara 1 hingga 20 knots (2 hingga 37 km/jam), sedangkan untuk perairan di bagian

selatan khatulistiwa angin bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin berkisar antara 1 hingga 10 knots (2 hingga 19 km/jam).

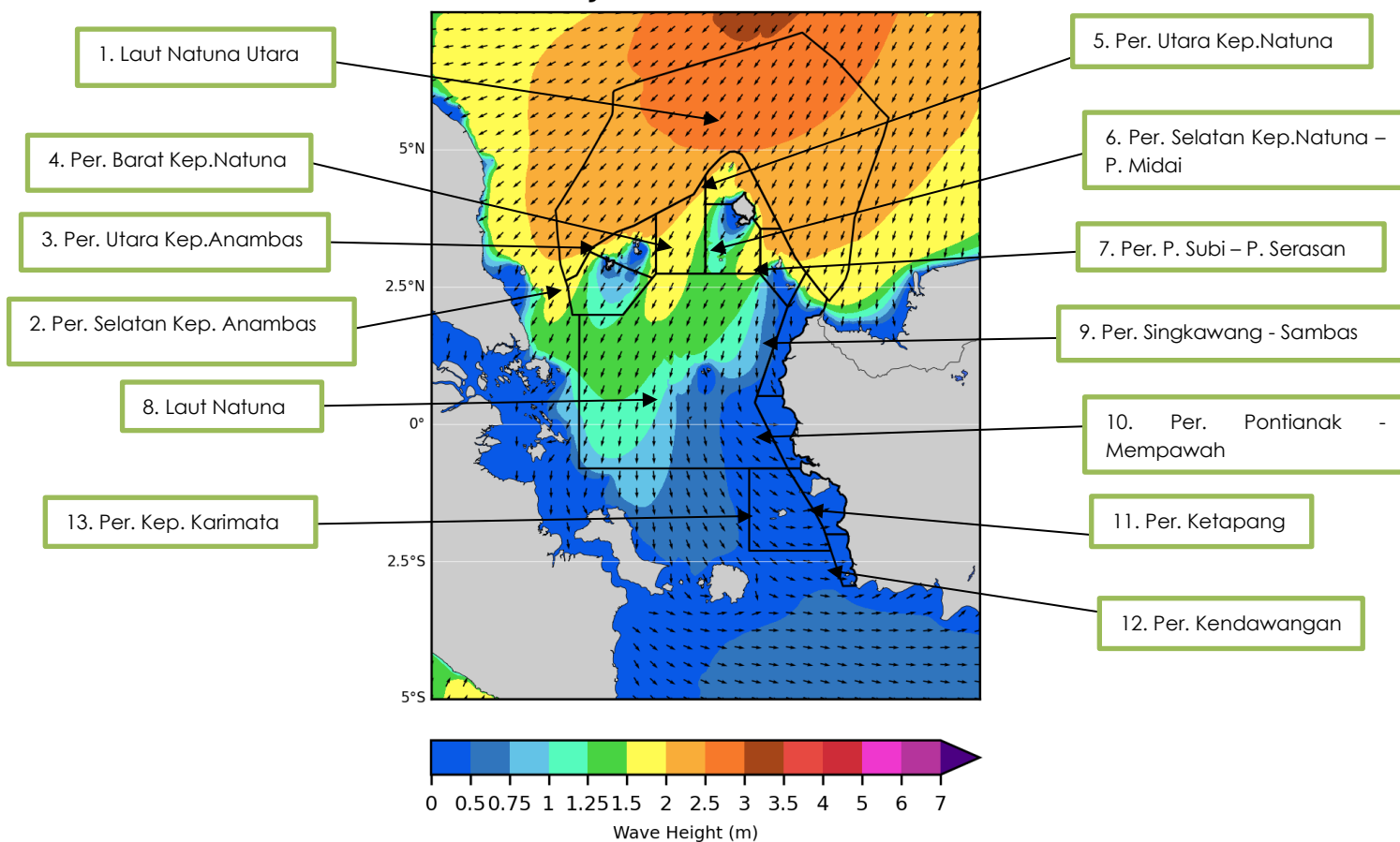
Tabel II. 1 Analisis Rata-Rata Angin Permukaan bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves)

No.	Wilayah Perairan	Arah Angin	Kecepatan Angin (knots)
1.	Laut Natuna Utara	Utara - Timur	10 - 20
2.	Perairan Selatan Kep. Anambas	Utara - Timur	10 - 15
3.	Perairan Utara Kep. Anambas	Utara - Timur	10 - 20
4.	Perairan Barat Kep. Natuna	Utara - Timur	10 - 20
5.	Perairan Utara Kep. Natuna	Utara - Timur	10 - 20
6.	Perairan Selatan Kep. Natuna – P. Midai	Utara - Timur	10 - 15
7.	Perairan P. Subi – P. Serasan	Utara - Timur	10 - 15
8.	Laut Natuna	Barat Laut - Timur Laut	4 - 15
9.	Perairan Singkawang - Sambas	Utara - Timur	1 - 15
10.	Perairan Pontianak - Mempawah	Barat - Utara	1 - 6
11.	Perairan Ketapang	Barat - Utara	1 - 6
12.	Perairan Kendawangan	Barat - Utara	1 - 8
13.	Perairan Kep. Karimata	Barat - Utara	4 - 8

II.2 GELOMBANG

Pada bulan Januari posisi matahari berada di belahan bumi selatan. Pada periode ini, pola arah datang gelombang senada dengan arah pergerakan angin dimana secara umum pada masa ini dipengaruhi oleh Monsun Asia. Tinggi gelombang di wilayah Kalimantan Barat pada bagian utara dan selatan khatulistiwa secara umum dalam kategori Tenang hingga Tinggi. Kondisi rata-rata tinggi gelombang selama periode Januari 2024 di tiap wilayah perairan Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak ditunjukkan pada gambar dan tabel di bawah yang diolah menggunakan data GFS dengan perhitungan numerik.

PETA RATA-RATA GELOMBANG SIGNIFIKAN JANUARI 2024



Gambar 2. 2 Peta analisis rata-rata gelombang signifikan bulan Januari 2024

(Model Ina-Waves)

Pada bulan Januari 2024, secara umum gelombang di perairan bagian utara khatulistiwa bergerak dari arah Barat Laut hingga Timur Laut dengan ketinggian gelombang berkisar antara 0.1 hingga 3.0 meter, sedangkan untuk perairan di Selatan khatulistiwa gelombang bergerak dari arah Barat hingga Utara dengan ketinggian 0.1 - 1.25 meter.

Tabel II. 2 Analisis Rata-Rata Gelombang bulan Januari 2024 (Model Ina-Waves)

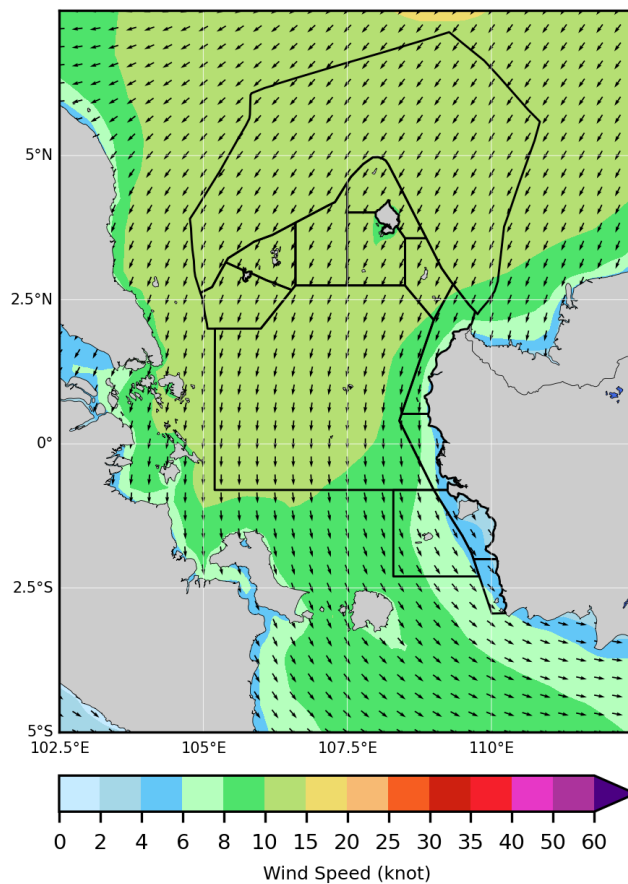
No.	Wilayah Perairan	Arah Gelombang	Tinggi Gelombang (m)
1.	Laut Natuna Utara	Utara - Timur	1.5 - 3.0
2.	Perairan Selatan Kep. Anambas	Utara - Timur	0.5 - 2.0
3.	Perairan Utara Kep. Anambas	Utara - Timur	0.5 - 2.5
4.	Perairan Barat Kep. Natuna	Utara - Timur	1.25 - 2.5
5.	Perairan Utara Kep. Natuna	Utara - Timur	1.25 - 2.5
6.	Perairan Selatan Kep. Natuna – P. Midai	Utara - Timur	0.5 - 2.0
7.	Perairan P. Subi – P. Serasan	Barat Laut - Timur Laut	0.5 - 2.5
8.	Laut Natuna	Barat Laut - Timur Laut	0.1 - 2.0
9.	Perairan Singkawang - Sambas	Barat Laut - Timur Laut	0.1 - 2.0
10.	Perairan Pontianak - Mempawah	Barat - Utara	0.1 - 0.5
11.	Perairan Ketapang	Barat - Utara	0.1 - 0.5
12.	Perairan Kendawangan	Barat - Utara	0.1 - 0.5
13.	Perairan Kep. Karimata	Barat - Utara	0.1 - 0.5

BAB III KONDISI UMUM BULANAN

III.1. ANGIN

Pada bulan Februari posisi matahari berada di belahan bumi selatan. Kondisi umum arah dan kecepatan angin permukaan selama periode Januari ditunjukkan pada gambar di bawah ini yang merupakan olahan data GFS yang diolah dengan menggunakan perhitungan numerik.

**PETA KONDISI UMUM ANGIN
BULAN FEBRUARI**



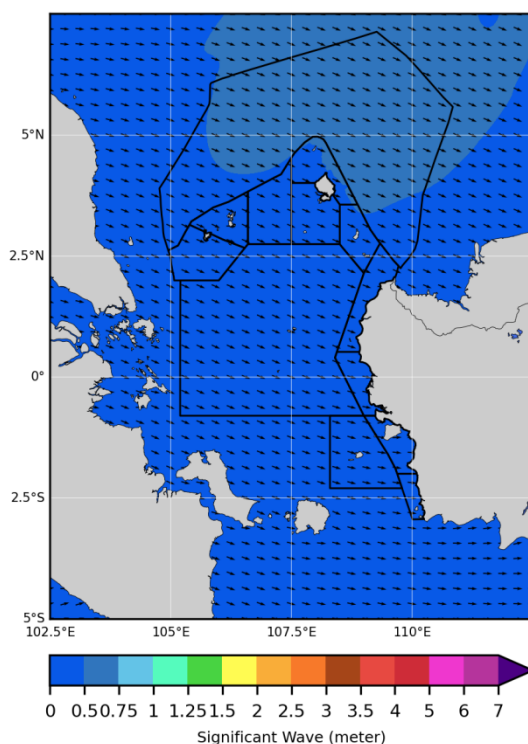
Gambar 3. 1 Peta kondisi umum angin bulan Februari (Model Ina-Waves)

Pada bulan Februari di perairan Kalimantan Barat bagian utara khatulistiwa umumnya angin bertiup dari arah Utara hingga Timur dengan kecepatan angin berkisar antara 2 hingga 15 knots (4 – 28 km/jam), sedangkan untuk perairan di bagian selatan khatulistiwa angin bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin berkisar antara 2 hingga 15 knots (4 – 28 km/jam).

III.2. GELOMBANG

Pada bulan Februari pola arah datang gelombang secara umum searah dengan arah pergerakan angin. Kondisi umum arah dan tinggi gelombang permukaan selama periode Februari ditunjukkan pada gambar di bawah ini yang merupakan olahan data GFS yang diolah dengan menggunakan perhitungan numerik.

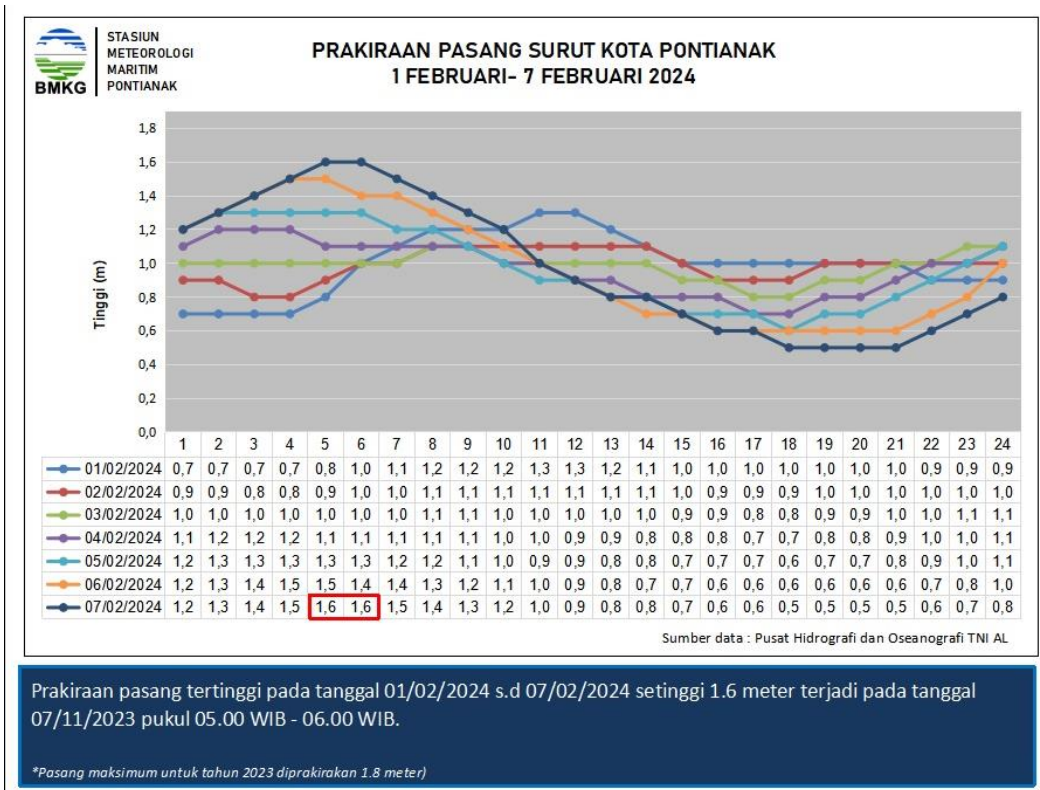
PETA KONDISI UMUM GELOMBANG BULAN FEBRUARI



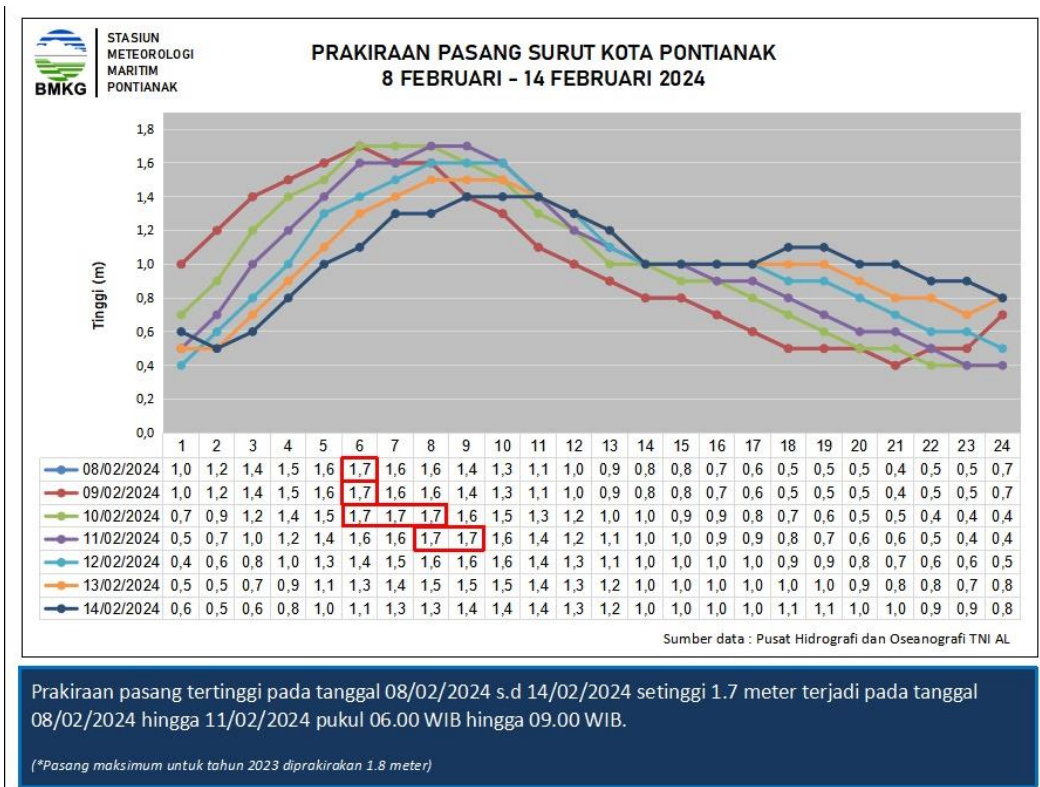
Gambar 3. 2 Peta kondisi umum gelombang signifikan bulan Februari (Model Ina-waves)

Pada bulan Februari umumnya ketinggian gelombang di Perairan Kalimantan Barat berkisar dari kategori tenang hingga rendah. Gelombang dalam kategori tenang dengan tinggi gelombang antara 0.1 hingga 0.5 meter umumnya di wilayah perairan Kep. Anambas, Perairan barat dan selatan Kep. Natuna, Perairan Kep. Subi - Serasan, Laut Natuna, dan perairan pesisir Pulau Kalimantan seperti Perairan Singkawang, Perairan Pontianak - Mempawah, Perairan Ketapang, Perairan Kep. Karimata dan Perairan Kendawangan. Sementara itu, tinggi gelombang dalam kategori rendah yaitu tinggi gelombang antara 0.5 hingga 1.25 m berada di wilayah Laut Natuna Utara, dan Perairan utara Kep. Natuna.

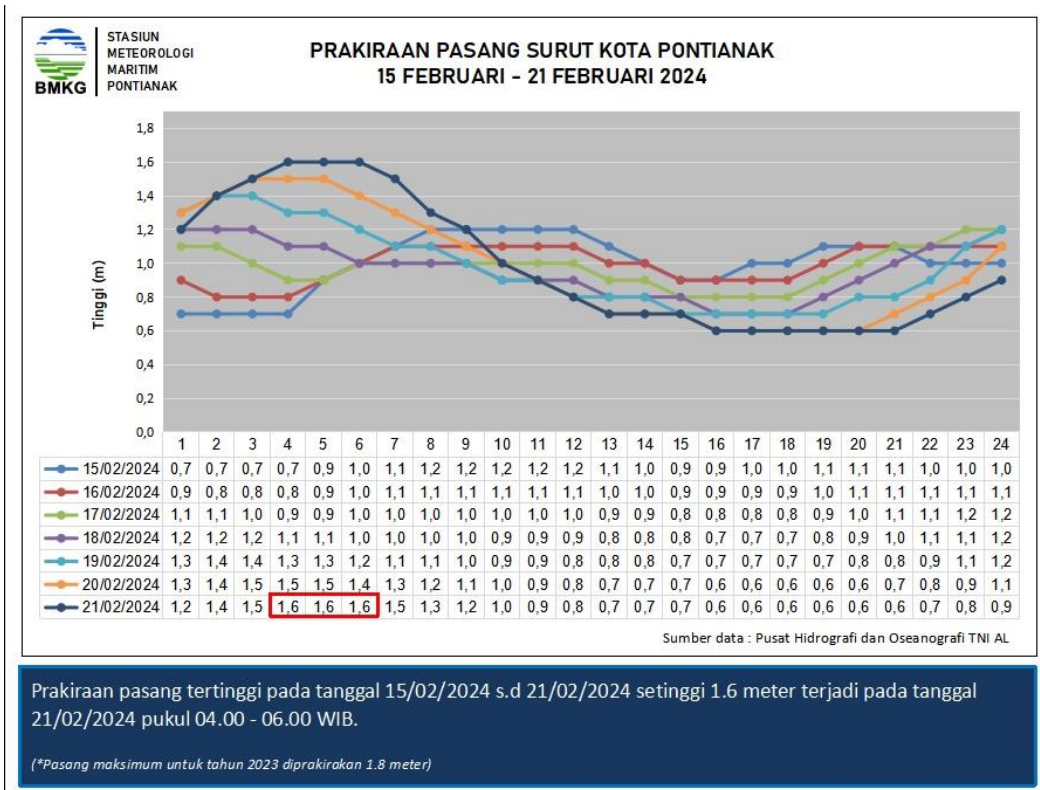
BAB IV PRAKIRAAN PASANG SURUT



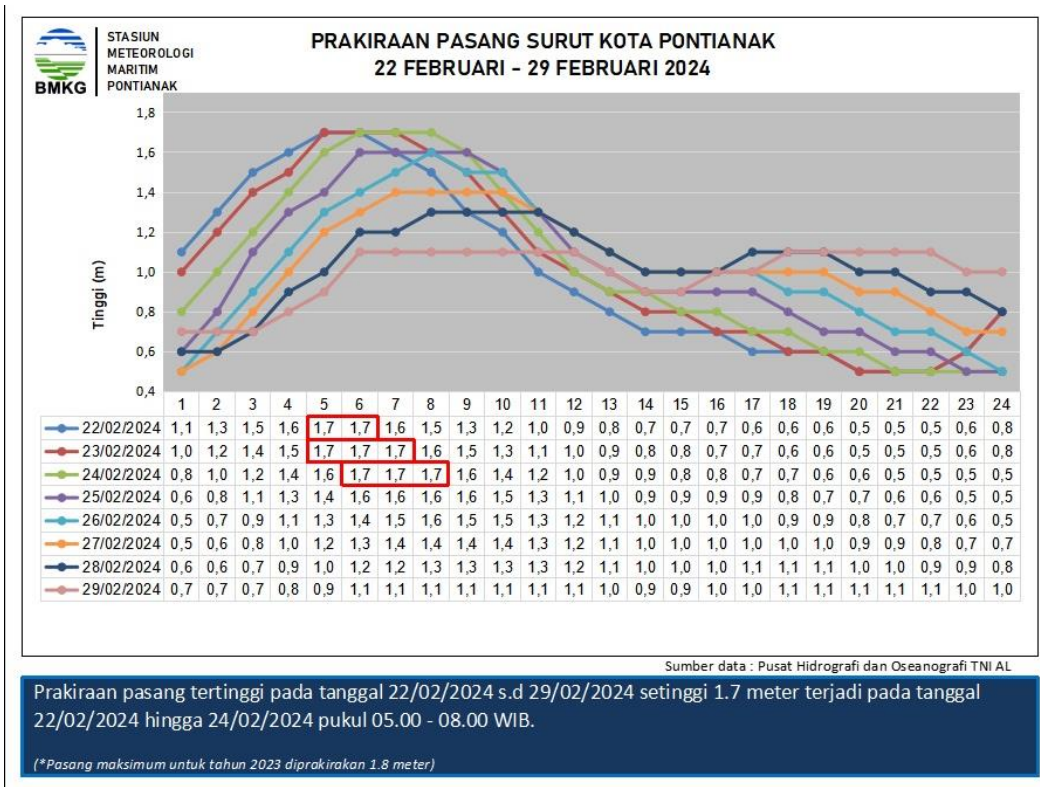
Gambar 4. 1 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 1 – 7 Februari 2024



Gambar 4. 2 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 8 – 14 Februari 2024



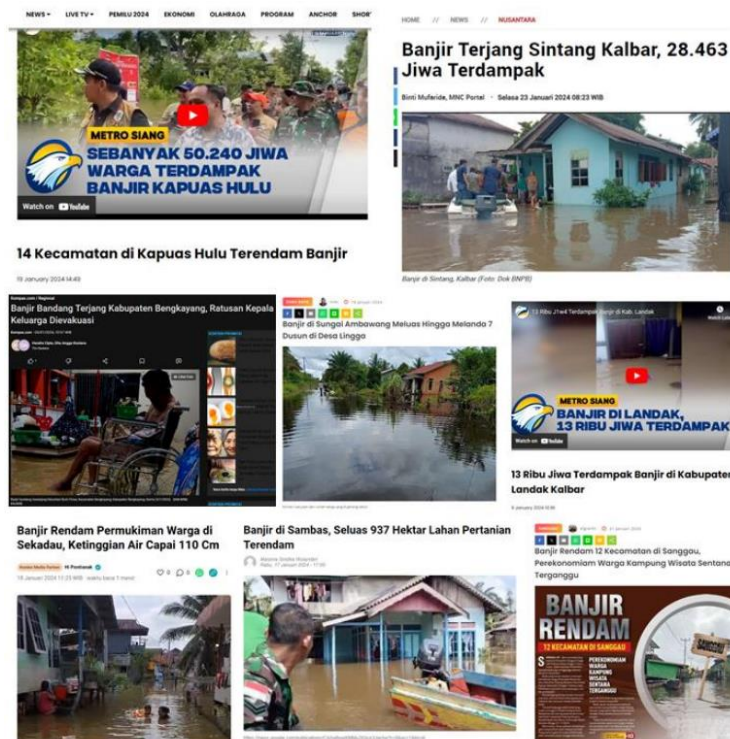
Gambar 4. 3 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 15 – 21 Februari 2024



Gambar 4. 4 Prakiraan Pasang Surut Pontianak tanggal 22 – 29 Februari 2024

BAB V MARISKNOWLEDGE

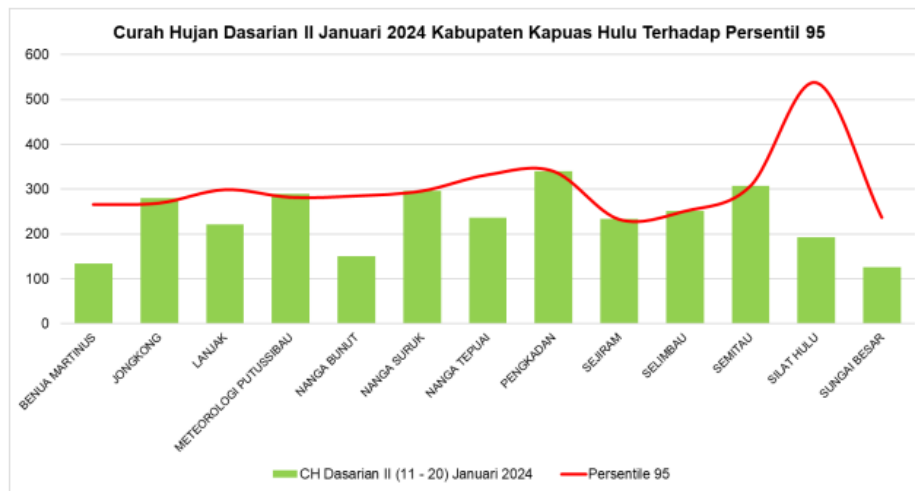
TINJAUAN KLIMATOLOGIS KEJADIAN BANJIR DI BEBERAPA KABUPATEN DI KALIMANTAN BARAT PADA DASARIAN II JANUARI 2024



Gambar 5.1 Pemberitaan media terkait banjir Kalimantan Barat (Sumber: BMKG)

Beberapa media mewartakan kejadian banjir di beberapa Kabupaten di Kalimantan Barat yang terjadi sejak awal Januari 2024 diantaranya di Kab./Kota: Kapuas Hulu, Sambas, Sanggau, Sekadau, dan Sintang. Banjir pada wilayah tersebut diduga merupakan dampak dari tingginya intensitas hujan yang terjadi pada wilayah tersebut. Kejadian ini menjadi perhatian hingga skala nasional, tindakan mitigasi telah diupayakan oleh Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat dengan memberikan informasi terkini dan prakiraan yang dilengkapi peringatan dini kepada masyarakat Kalimantan Barat melalui media yang terjangkau. Sebagai pelaksana tugas dan fungsi klimatologis, tim prakirawan Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat melakukan analisis dengan sudut pandang klimatologi.

Analisis Klimatologi pada curah hujan Dasarian II (11 – 20) Januari 2024 disajikan pada Gambar berikut:



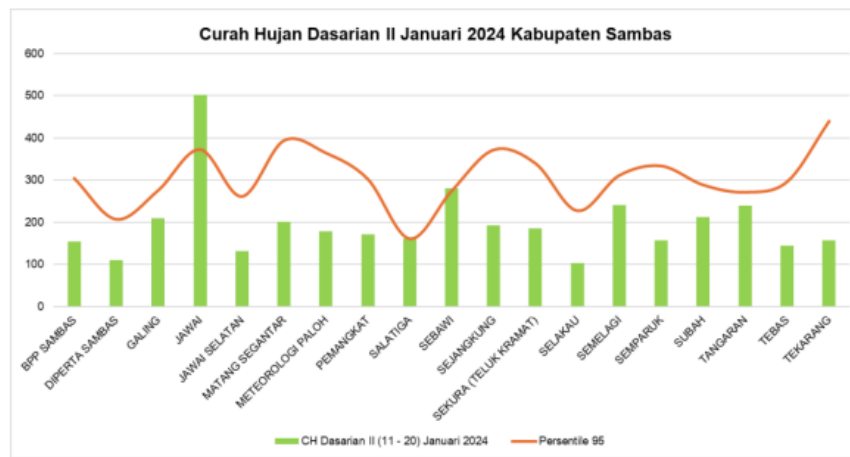
Gambar 5.2 Grafik Curah Hujan Dasarian II (11 - 20 Januari 2024) di Kabupaten Kapuas Hulu terhadap persentil 95 (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Gambar 5.2 menunjukkan seluruh pos hujan yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu dibawah persentil 95. Pos hujan yang mengalami curah hujan dengan kategori tinggi – sangat tinggi yaitu Stasiun Meteorologi Putussibau, Pos hujan (Jongkong, Lanjak, Nanga Suruk, Nanga Tepuai, Sejiram, dan Selimbau) serta terdapat 2 pos hujan dengan kategori ekstrem >300 mm/dasarian terjadi di Pos Hujan (Pengkadan dan Semitau).



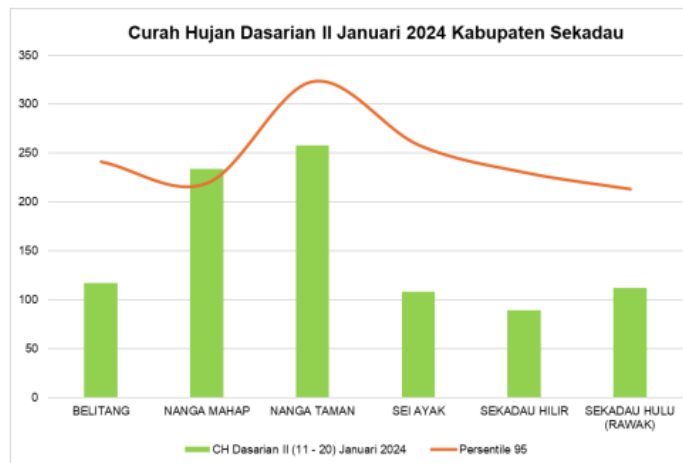
Gambar 5.3 Grafik Curah Hujan Dasarian II (11 - 20 Januari 2024) di Kabupaten Sanggau terhadap persentil 95 (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Gambar 5.3 menunjukkan terdapat 2 pos hujan yang berada di Sanggau yang mengalami curah hujan dasarian ekstrem (berada di atas ambang batas dan bawah persentil 95 Dasarian ke-2) yaitu Pos Hujan Meliau dan Sanggau Kapuas.



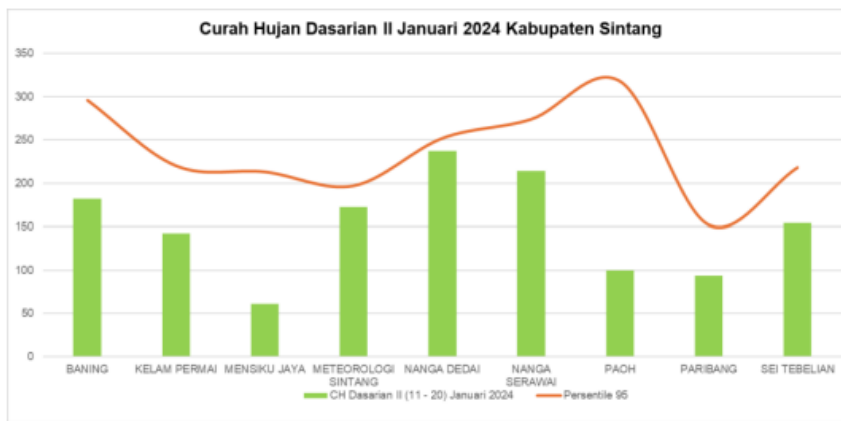
Gambar 5.4 Grafik Curah Hujan Dasarian II (11 - 20 Januari 2024) di Kabupaten Sambas terhadap persentil 95 (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Gambar 4 menunjukkan terdapat 1 pos hujan yang berada di kabupaten Sambas yang mengalami curah hujan dasarian ekstrem (berada di atas ambang batas persentil 95) yaitu Pos Jawai.



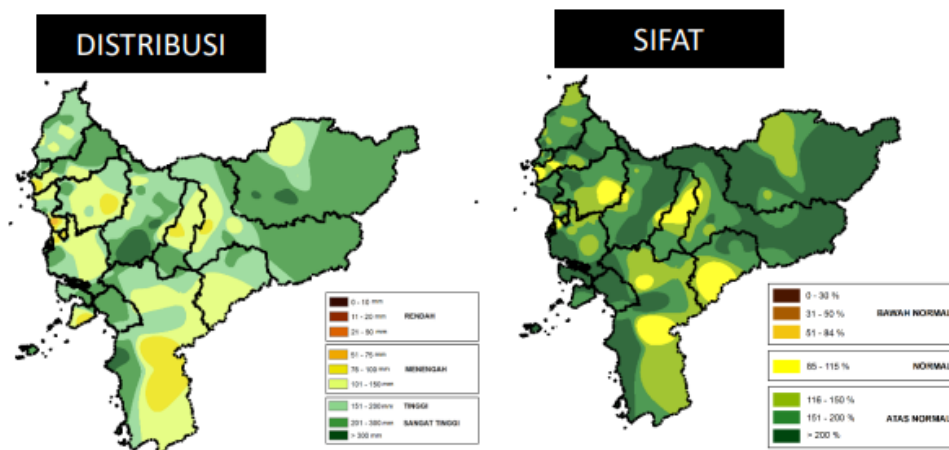
Gambar 5.5 Grafik Curah Hujan Dasarian II (11 - 20 Januari 2024) di Kabupaten Sekadau terhadap persentil 95 (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Gambar 5 menunjukkan seluruh pos hujan berada di bawah ambang batas persentil 95 namun terdapat 2 pos hujan yang mengalami curah hujan dengan kategori tinggi – sangat tinggi yaitu Pos Hujan Nanga Mahap dan Nanga Taman. Intensitas curah hujan yang sangat tinggi tersebut dapat menyebabkan genangan akibat air limpasan hujan yang tidak segera terserap oleh tanah.



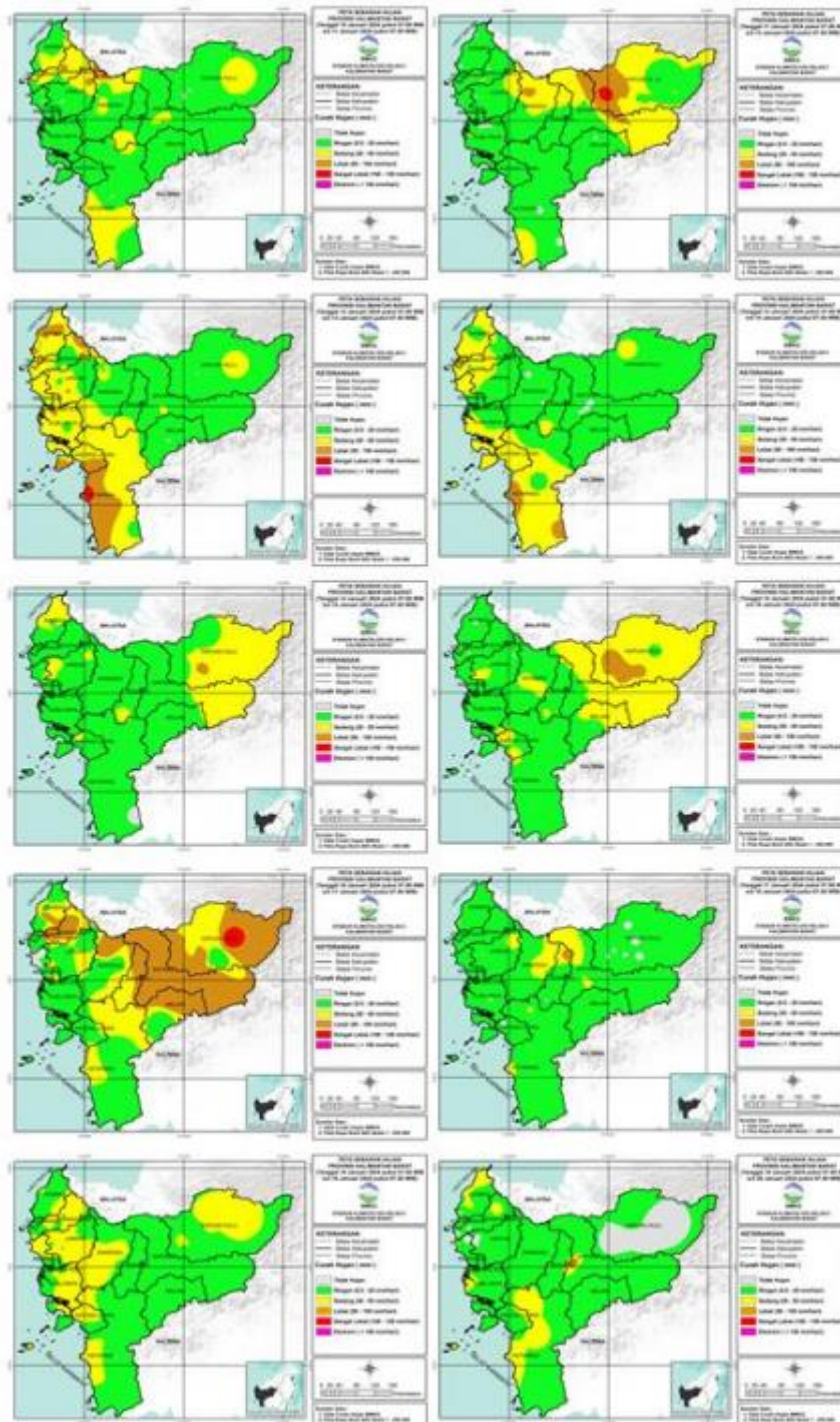
Gambar 5.6 Grafik Curah Hujan Dasarian II (11 - 20 Januari 2024) di Kabupaten Sintang terhadap persentil 95 (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Gambar 5.6 menunjukkan secara umum pos hujan yang berada di Kabupaten Sintang berada di bawah ambang batas persentil 95, namun terdapat 2 pos hujan yang masuk dalam kategori curah hujan tinggi yaitu Pos Hujan Nanga Dedai dan Nanga Serawai. Adapun banjir yang terjadi di Kabupaten Sintang selain akibat dari intensitas curah hujan yang tinggi, disebabkan juga oleh topografi mengingkat beberapa lokasi yang terdampak berada di dekat bantaran sungai.



Gambar 5.7 Informasi Analisis Curah dan Sifat Hujan Dasarian II (11-20 Januari 2024) wilayah Kalimantan Barat (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Analisis dasarian II (tanggal 11-20) Januari 2024 secara umum curah hujan di Kalimantan Barat berkisar antara 101 – 300 mm/dasarian berada pada kategori menengah – sangat tinggi. Curah hujan tertinggi sebesar 459 mm/dasarian terjadi di Kab. Sanggau (Meliau) dengan kategori Sangat Tinggi. Adapun sifat hujan secara umum berada pada kategori Normal – Atas Normal.



Gambar 5.8 Informasi curah hujan harian tanggal (11-20 Januari 2024) wilayah Kalimantan Barat (sumber: data pengamatan BMKG dan pos hujan kerjasama)

Berdasarkan peta distribusi curah hujan harian di Kalimantan Barat pada Gambar 5.8, dapat dijelaskan bahwa curah hujan yang terjadi didominasi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang. Namun, berdasarkan variasi data curah hujan di lokasi terkait, beberapa kecamatan di Kabupaten Sambas, Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Sintang, Kapuas Hulu, Melawi, Ketapang, Kayong Utara dan Kubu Raya mengalami Curah Hujan diatas 50 mm pada tanggal 11 - 20 Januari 2024 dengan curah hujan tertinggi pada Kecamatan Sejiram yaitu sebesar 98 mm/ hari.

Selanjutnya, pada Kabupaten Sanggau, Ketapang, Sambas, dan Kapuas Hulu mengalami Curah Hujan diatas 50 mm di dengan curah hujan tertinggi pada Jongkong yaitu sebesar 144 mm/ hari..

Parameter dinamika atmosfer	Analisis
ENSO	Kondisi El-Nino moderat mendukung adanya kejadian curah hujan tinggi dengan didukung oleh parameter dinamika atmosfer lainnya
IOD	Positif, yang berarti tidak berpengaruh pada peningkatan konveksi di wilayah Kalimantan Barat
Anomali SST	Positif, mendukung penambahan massa udara di wilayah Kalimantan Barat
MJO	Aktif, sehingga berdampak pada kejadian curah hujan tinggi hingga terjadinya banjir di wilayah Kalimantan Barat.
Anomali OLR	Negatif, terdapat pembentukan awan di Kalimantan Barat
Gerakan angin 850mb	Aktivitas sirkulasi eddy di wilayah Kalimantan Barat mendukung terjadinya curah hujan tinggi hingga berdampak banjir

KESIMPULAN:

- Kondisi dinamika atmosfer paling dominan yang mempengaruhi terjadi curah hujan tinggi hingga berdampak banjir adalah aktifnya MJO dan adanya sirkulasi eddy di wilayah Kalimantan Barat, serta didukung oleh kondisi ENSO, Anomali OLR dan Anomali SST.
- Curah hujan lebat hingga sangat lebat yang tercatat tanggal 11-20 Januari 2024 di Kabupaten Kapuas Hulu, Sambas, Sanggau, Sekadau dan Sintang menyebabkan genangan hingga banjir. Selain curah hujan yang tinggi, faktor topografi turut memberi dampak mengingat beberapa wilayah khususnya Kabupaten Sintang yang berada di dekat bantaran sungai.

Sumber :

Penulis: Jauharotul Khasanah, Ade Maya Ashari, Retno Nur Wulan Suci

<https://bmgk.go.id/artikel/?p=tinjauan-klimatologis-kejadian-banjir-di-beberapa-kabupaten-prov-kalbar-dasarian-ii-januari-2024&lang=ID>

BAB VI KABAR BMKG MARITIM KALBAR

Kunjungan Kerja Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak ke kantor Stasiun PSDKP Pontianak



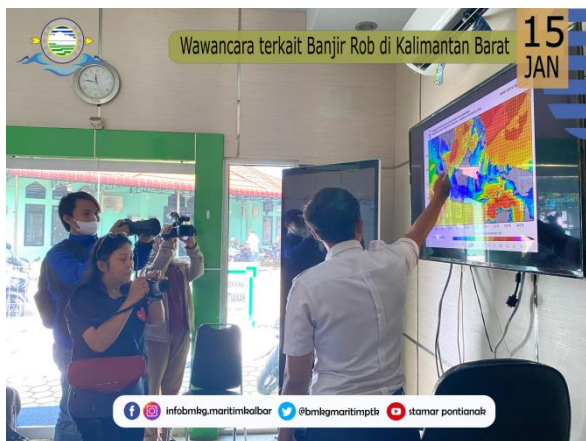
Gambar 6.1 Foto bersama pegawai Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak dan pegawai Stasiun PSDKP Pontianak

Kepala Stasiun PSDKP Pontianak, Bapak Abdul Quddus, S.St.Pi.M.Pi., didampingi Katimja Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas Bapak Edwin Suharyadie, S.Pi. Menerima kunjungan dari Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak, Bapak Raden Eko Sarjono, ST beserta staff. Kunjungan tersebut dalam rangka meningkatkan koordinasi sekaligus menjalin silaturahmi serta menjalin sinergitas antara PSDKP Pontianak dan Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak.



Gambar 6.2 Perbincangan bersama di kantor Stasiun PSDKP Pontianak

BAB VII MARISKA ON FRAME JANUARI 2024









BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM PONTIANAK**

Kontak Kami :

 **0561-769906**

 **08989-11-12-13**

 **<https://maritim.kalbar.bmkg.go.id>**